

NAMA MEDIA : Jawa Pos
TANGGAL : 16 September 2023
KATEGORI : Hukum Pidana

Tewas Dihajar karena Curi Uang



M HARIYANTO/JAWA POS RADAR SEMARANG

PENGANIAYAAN : Para tersangka penganiayaan yang menewaskan seorang remaja saat gelar perkara di Polrestabes Semarang Jumat (15/9).

SEMARANG, Radar Semarang- Kasus kematian Muhammad Alif Anwar, 17, yang meninggal di dalam kamar rumah temannya di komplek perumahan Emerald Indah, Kelurahan Meteseh, Kecamatan Tembalang, akhirnya terungkap. Korban meninggal akibat dipukuli anak pemilik rumah bersama lima orang temannya.

Pelaku Bagus, akhirnya diamankan anggota Satreskrim Polrestabes Semarang Kamis

(14/9) malam. Hasil pengembangan, berhasil diamankan lima orang pelaku lainnya di rumah masing-masing hari itu juga. Lima pelaku lain adalah Agung Rahmanto, 26, Mika Faqih, 19, Plateau Malik, 21, Haidar Saputra, 21, Muhammad Haris, 20. Semuanya warga Kecamatan Tembalang.

"Tersangka ada enam orang, sudah dewasa semua. Kalau korbannya masih di bawah umur," ungkap Kanit Resmob Satreskrim

Polrestabes Semarang AKP Dionisius Yudi Christiano di Polrestabes Semarang Jumat (15/9) sore.

Penganiayaan dipicu masalah antara Bagus Putra Pratama dengan korban, terkait uang. Korban diduga mencuri uang milik Bagus. Bagus mengatakan, uangnya di dalam dompet hilang, yang diduga dicuri oleh korban, seminggu sebelum kejadian.

► Baca **Tewas...** hal 7